



PUTUSAN

Nomor 0464/Pdt.G/2019/PA.Rh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Raha yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Itsbat Nikah yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 69 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kelurahan Lapadaku, Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, sebagai Penggugat ;

Tergugat umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SD pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Lapadaku, Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti para Penggugat dan Tergugat.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat gugatannya tertanggal 20 November 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Raha pada tanggal tersebut dengan register perkara Nomor 0464/Pdt.G/2019/PA.Rh, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 1 Desember 1968 Penggugat melangsungkan pernikahan menurut agama Islam dengan seorang laki-laki bernama La Ohe bin La Feeli di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, wilayah hokum Kantor urusan Agama (KUA) kecamatan katobu Kabupaten Muna;

Hal. 1 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Penggugat berstatus Perawan dalam usia 18 Tahun dan suami Penggugat (almarhum) bestatus jejak dalam usia 27 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah orang tua Penggugat bernama La Mbuna yang dihadiri saksi nikah masing-masing La Ode Mbeu dan La Hao yang dinikahkan dengan kepala KUA kecamatan Katobu kabupaten Muna dengan maskawin sepuluh boka sepuluh suku adat muna dibayar tunai;
3. Bahwa antara Penggugat dan suami Penggugat (almarhum) tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat dan pertalian susuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan suami Penggugat telah dikarunia enam orang anak bernama:
 1. Dahlan (49 tahun)
 2. La Masuri (46 tahun)
 3. La Boy (40 tahun)
 4. Helpiah (41 tahun)
 5. Wa Mala (38 tahun)
 6. Yasnawati (30 tahun)
5. Bahwa suami Penggugat atas nama La Ohe bin La Feeli telah meninggal dunia karena sakit pada tanggal 04 April 2018 berdasarkan surat keterangan kematian dari keluarahan Lapadaku Kecamatan Lawa Nomor 7413-KM 0310219-0002;
6. Bahwa Penggugat dan suami Penggugat (almarhum) belum pernah memiliki buku nikah dari kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Katobu Kabupaten Muna, karena imam yang menikahkan Penggugat dengan suami Penggugat (almarhum) tidak mendaftarkan pernikahan Penggugat dan suami Penggugat;
7. Bahwa Penggugat telah datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, guna meminta buku nikah buku nikah tetapi dalam register buku nikah KUA tersebut tidak ditemukan data tentang pernikahan Penggugat dengan suami Penggugat

Hal. 2 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



(almarhum) dikarenakan pernikahan penggugat dengan suami Penggugat (almarhum) tidak pernah didaftarkan pada KUA setempat;

8. Bahwa saat ini Penggugat membutuhkan akata nikah tersebut untuk alasan hukum terkait pernikahan anak Penggugat yang bernama Yasnawati yang akan menikah di Malaysia, sehingga Penggugat memerlukan penetapan pengesahan nikah;

9. Bahwa oleh sebab itu, Penggugat memohon kepada ketua Pengadilan agama Raha, Cq Majelis Hakim untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnya pernikahan Penggugat dan suami Penggugat (almarhum)

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Raha cq. Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berkenan menetapkan sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menyatakan sah perkawinan antara Penggugat, **Penggugat** dengan *Almarhum* La Ohe bin La Feeli, yang dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 1968 di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna;
- Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsidi :

- Atau bilamana majelis hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa permohonan Itsbat Nikah tersebut telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Raha untuk masa pengumuman selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, namun sampai perkara ini disidangkan tidak ada pihak yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Raha sehubungan dengan gugatan Itsbat Nikah tersebut;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat telah hadir sendiri menghadap di persidangan;

Hal. 3 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



Bahwa selanjutnya mejelis hakim telah memberikan nasihat agar Penggugat mempertimbangkan kembali permohonannya namun Penggugat tetap pada pendiriannya. Selanjutnya pemeriksaan perkara didahului dengan membacakan surat permohonan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, atas permohonan Penggugat tersebut, Tergugat menyatakan tidak keberatan;

Bahwa, untuk memperkuat dalil permohonannya, Penggugat mengajukan bukti surat berupa :

- a. Fotocopy Surat Keterangan Kematian atas nama La Ohe bin La Feeli yang dikeluarkan oleh dinas kependudukan dan catatan sipil, kabupaten Muna Barat, tertanggal 03 Oktober 2019, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;
- b. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Wa Pia, Nomor 7413030310190001 tertanggal 03 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh dinas kependudukan dan catatan sipil, kabupaten Muna Barat, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, penggugat telah mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. **La Ndoesi Bin La Mihaja**, umur 75 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Watumela Kecamatan Lawa Kabupaten muna Barat, *di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;*
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan La Ohe bin La Feeli dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
 - Bahwa Penggugat dan La Ohe bin La Feeli menikah di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, pada tanggal 01 Desember 1968;

Hal. 4 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah pada saat itu adalah ayah kandung Tergugat bernama La Mbuna;
- Bahwa yang menikahkan Penggugat dan La Ohe bin La Feeli adalah KUA Kecamatan Katobu;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab kabul adalah La Ode Mbeu dan La Hao;
- Bahwa mahar yang diberikan La Ohe bin La Feeli kepada Penggugat berupa 10 boka 10 suku adat Muna dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus gadis dan La Ohe bin La Feeli berstatus jejaka;
- Bahwa Penggugat dan La Ohe bin La Feeli tidak mempunyai hubungan darah atau semenda yang menyebabkan terhalang untuk menikah;
- Bahwa Penggugat dan La Ohe bin La Feeli juga tidak mempunyai hubungan susuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Penggugat dan La Ohe bin La Feeli
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk alasan hukum terkait pernikahan anak Penggugat yang bernama Yasnawati yang akan menikah di Malaysia, sehingga Penggugat memerlukan penetapan pengesahan nikah;

2. **Wa Mania Binti La Mbuna**, umur 65 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Madampi Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat, *di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;*

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan La Ohe bin La Feeli dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
- Bahwa Penggugat dan La Ohe bin La Feeli menikah di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, pada tanggal 01 Desember 1968;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah pada saat itu adalah ayah kandung Tergugat bernama La Mbuna;

Hal. 5 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



- Bahwa yang menikahkan Penggugat dan La Ohe bin La Feeli adalah KUA Kecamatan Katobu;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab kabul adalah La Ode Mbeu dan La Hao;
- Bahwa mahar yang diberikan La Ohe bin La Feeli kepada Penggugat berupa 10 boka 10 suku adat Muna dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus gadis dan La Ohe bin La Feeli berstatus jejaka;
- Bahwa Penggugat dan La Ohe bin La Feeli tidak mempunyai hubungan darah atau semenda yang menyebabkan terhalang untuk menikah;
- Bahwa Penggugat dan La Ohe bin La Feeli juga tidak mempunyai hubungan susuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Penggugat dan La Ohe bin La Feeli
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk alasan hukum terkait pernikahan anak Penggugat yang bernama Yasnawati yang akan menikah di Malaysia, sehingga Penggugat memerlukan penetapan pengesahan nikah;

Bahwa, atas keterangan kedua orang saksi tersebut di atas, Penggugat dan Tergugat membenarkannya;

Bahwa, Penggugat telah mengajukan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon putusan;

Bahwa, untuk ringkasnya uraian putusan ini cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini, dan selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa terhadap perkara permohonan itsbat nikah oleh Penggugat tersebut telah diumumkan kepada khalayak publik selama 14

Hal. 6 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



hari yang ditujukan untuk mendapatkan informasi dan ataupun keberatan dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan erat dengan adanya perkawinan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli berdasarkan ketentuan angka 11 Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Edisi Revisi tahun 2010 Mahkamah Agung RI halaman 149 ditegaskan adanya pengumuman dimaksud, dan hingga saat persidangan perkara ini berlangsung, tidak ada keberatan dari pihak-pihak lain;

Menimbang, bahwa Penggugat pada pokoknya mengajukan permohonan Itsbat Nikah ke Pengadilan Agama Raha dengan tujuan sebagai bukti bahwa perkawinan antara Penggugat dengan dengan La Ohe bin La Feeli yang dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 1968 di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna adalah sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 37 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 49 huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam jo. Pasal 39 ayat (4) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1975 Pengadilan Agama berwenang untuk memeriksa dan menjatuhkan penetapan itsbat nikah, oleh karenanya permohonan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah apakah benar pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 1968 kecamatan katobu Kabupaten Muna adalah sah telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku?;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini berkaitan dengan permohonan pengesahan nikah, dan untuk mengetahui sejauhmana telah terpenuhinya ketentuan hukum terhadap perkawinan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli, sehingga kepada Penggugat tetap dibebani wajib bukti berdasarkan ketentuan Pasal 283 R.Bg.;

Hal. 7 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti tertulis bertanda P serta dua orang saksi yakni **La La Ndoesi Bin La Mihaja** dan **Wa Mania Binti La Mbuna**;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materil bukti autentik, maka harus dinyatakan terbukti bahwa La Ohe bin La Feeli telah meninggal dunia;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 yang dinilai telah memenuhi syarat formil dan materil bukti autentik, maka harus dinyatakan terbukti bahwa Tergugat adalah anak kandung dari Penggugat;

Menimbang, bahwa 2 orang saksi yang diajukan oleh Penggugat dinilai telah memenuhi syarat formil, dan berdasarkan keterangan dari kedua saksi tersebut, yang ternyata kedua saksi hadir pada pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli, dan mengetahui proses pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli yang dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 1968 di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, wali nikah adalah ayah kandung Penggugat bernama La Mbuna, yang dinikahkan oleh imam Kecamatan Katobu, dengan maskawin berupa 10 boka 10 suku adat Muna dibayar tunai, dan dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama **La Ndoesi Bin La Mihaja** dan **Wa Mania Binti La Mbuna**, kedua saksi mengetahui perkawinan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli tidak terhalang karena hukum untuk menikah, dan tidak pernah terjadi perceraian hingga meninggalnya La Ohe bin La Feeli, karena itu dari seluruh keterangan kedua saksi tersebut secara materil dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain dan mendukung dalil-dalil permohonan Penggugat, sehingga dengan demikian apabila dihubungkan dengan bukti maka harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli adalah suami istri yang menikah sesuai ketentuan hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan demikian, fakta-fakta hukum yang ditemukan dalam persidangan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Hal. 8 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



- Bahwa Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 01 Desember 1968 di Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna;
- Bahwa Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli dinikahkan oleh imam Katobu dengan wali nikah adalah ayah kandung Penggugat bernama La Mbuna, dan saksi-saksi nikahnya adalah La Ode Mbeu dan La Hao, serta maharnya adalah 10 boka 10 suku adat Muna, tunai;
- Bahwa tidak ada yang dapat menghalangi pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli tersebut baik karena hubungan darah, agama, dan sesusuan;
- Bahwa La Ohe bin La Feeli telah meninggal dunia pada tanggal 04 April 2018 karena sakit;
- Bahwa permohonan isbat nikah digunakan untuk alasan hukum terkait pernikahan anak Penggugat yang bernama Yasnawati yang akan menikah di Malaysia, sehingga Penggugat memerlukan penetapan pengesahan nikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta persidangan tersebut di atas, ternyata permohonan isbat nikah ini diperlukan semata-mata adanya bukti pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli dan untuk alasan hukum terkait pernikahan anak Penggugat yang bernama Yasnawati yang akan menikah di Malaysia, sehingga Penggugat memerlukan penetapan pengesahan nikah, maka majelis hakim berpendapat bahwa dalam perkara ini terdapat kepentingan hukum terhadap tentang sah tidaknya pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli, yang selanjutnya sangat erat hubungannya pula dengan kepentingan hukum untuk mengisbatkan pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli ;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 yang menegaskan bahwa perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu;

Hal. 9 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



Menimbang, bahwa dengan demikian secara gramatikal ketentuan pasal tersebut dapat ditafsirkan bahwa keabsahan perkawinan terletak pada terpenuhinya rukun dan syarat perkawinan itu sendiri berdasarkan aturan hukum yang berlaku bagi setiap pemeluk se-agama yang bersangkutan, dan faktanya antara Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli adalah beragama Islam, karena itu ketentuan hukum perkawinan yang berlaku terhadap perkawinan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli adalah ketentuan hukum perkawinan berdasarkan hukum Islam yang mengacu pada ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam yakni harus ada calon suami, calon istri, wali nikah, dua orang saksi serta ada Ijab dan Kabul;

Menimbang, bahwa meskipun rukun dan syarat pernikahan telah terpenuhi, akan tetapi yang perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah apakah calon suami dan atau calon istri tersebut secara sah atau tidak sah, ataupun terhalang untuk melakukan pernikahan berdasarkan ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 14, dan Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan unsur-unsur yang dikandung fakta, dimana perkawinan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam sebagaimana tersebut pada Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, serta tidak ada sesuatu karena hukum yang menghalangi pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli tersebut, dengan berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Al Qur'an Surat An Nisa' ayat 22, 23 dan 24 dan Pasal 8 sampai 11 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 sampai 44 Kompilasi Hukum Islam sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang sejalan dengan ketentuan hukum Islam sebagaimana tersebut pada Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam, dan setelah mempertimbangkan dalil gugatan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli untuk diitsbatkan berdasarkan

Hal. 10 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



ketentuan Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam yang menegaskan bahwa dalam hal perkawinan tidak dapat dibuktikan dengan akta nikah, dapat diajukan itsbat nikahnya ke Pengadilan Agama, jo Pasal 36 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, maka pernikahan Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli harus diitsbatkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, majelis hakim berpendapat bahwa syarat dan rukun nikah telah terpenuhi sesuai dengan Hukum Islam, serta sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam vide Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, maka majelis hakim berkesimpulan bahwa permohonan Penggugat telah cukup beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karenanya permohonan Penggugat patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara Penggugat dengan La Ohe bin La Feeli yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 1968 di kecamatan katobu Kabupaten Muna;

Menimbang, bahwa oleh karenanya agar terjalin ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam di Indonesia dan juga agar dapat mempunyai kekuatan hukum secara formil sesuai dengan maksud Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka setiap perkawinan harus dicatat sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2) dan Pasal 56 ayat (1 dan 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 35 huruf a dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013;

Menimbang, bahwa oleh karena itu sesuai ketentuan hukum tersebut di atas, maka cukup beralasan hukum bagi majelis hakim untuk mempertimbangkan dengan memerintahkan kepada Penggugat agar

Hal. 11 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



melaporkan perkawinannya tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Katobu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka segala biaya yang timbul akibat perkara ini, dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan, segala ketentuan hukum Islam dan hukum yang hidup dalam masyarakat dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Penggugat, Penggugat, dengan Almarhum La Ohe bin La Feeli, yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 1968 di kecamatan katobu Kabupaten Muna;
3. Memerintahkan kepada Penggugat untuk mencatatkan pernikahannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat;
4. Membebankan Penggugat membayar biaya perkara sejumlah Rp 466.000,- (empat ratus empat puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Raha pada hari senin tanggal 02 Desember 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 05 Rabiul Akhir 1441 oleh Abdul Salam, S.HI sebagai Ketua Majelis, H. Anwar, Lc dan Dwi Anugerah, S.HI., MH masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh La Sahari, SH sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Hal. 12 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh



ttd.

H. Anwar, Lc

ttd.

Dwi Anugerah, S.HI., MH

ttd.

Abdul Salam, S.HI

Panitera Pengganti,

ttd.

La Sahari, SH

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 330.000,00
- PNBP : Rp. 10.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00
- J u m l a h : Rp 446.000,00

(empat ratus empat puluh enam ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Raha

H. ABDUL HAQ, S.Ag.M.H.

Hal. 13 dari 13 Hal. Pen. No.0464/Pdt.G/2019/PA.Rh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)